

Economic Update – Penjualan alat berat pada Januari-April 2025 mengalami peningkatan signifikan

Secara kumulatif, penjualan alat berat meningkat pada Januari hingga April 2025. Berdasarkan data dari United Tractors (UT), penjualan alat berat di Indonesia hingga 4M25 mengalami peningkatan sebesar 50,3% yoy. Penjualan domestik tercatat sebanyak 7.254 unit pada 4M25, meningkat signifikan dari 4.828 unit pada periode yang sama tahun lalu. Peningkatan penjualan ini mencerminkan optimisme pelaku bisnis dalam menghadapi potensi peningkatan permintaan pada tahun 2025 setelah koreksi yang terjadi selama tahun 2024. Kami melihat, peningkatan permintaan tersebut akan didorong oleh rencana peningkatan aktivitas di sektor-sektor utama seperti pertambangan dan perkebunan. Selain itu, peningkatan penjualan alat berat juga didorong oleh peningkatan impor alat berat asal Tiongkok yang memberikan harga yang relatif lebih rendah. Kami memperkirakan penjualan alat berat sepanjang tahun 2025 akan tumbuh sebesar 1,5% yoy, dengan total penjualan yang diperkirakan mencapai sekitar 17.255 unit (vs. 17.000 unit pada FY24). Sebagai informasi, peningkatan penjualan alat berat hingga 4M25 juga sejalan dengan peningkatan pembiayaan pembelian alat berat yang meningkat sebesar 8,0% yoy pada Januari hingga Maret 2025 yang mencapai Rp 46,7 triliun.

Penjualan ke sektor pertambangan tetap menjadi penopang utama. Sektor pertambangan menjadi kontributor terbesar penjualan UT dengan menyumbang 66,5% dari total penjualan hingga 4M25, dengan total penjualan mencapai 1.254 unit atau tumbuh sebesar 31,7% yoy. Sementara itu, sektor konstruksi, pertanian, dan kehutanan masing-masing juga meningkat sebesar 19,9% yoy, 80,9% yoy, dan 78,4% yoy. Kinerja penjualan berdasarkan segmen secara kumulatif hingga 4M25 berbanding terbalik dengan kinerja kumulatif pada 4M24 dimana hampir seluruh segmen mengalami penurunan signifikan. Pada Januari hingga April 2024, seluruh sektor penjualan alat berat UT mengalami penurunan kecuali pertanian. Kontraksi terdalam terjadi di sektor kehutanan sebesar -59,9% yoy diikuti sektor konstruksi -42,2% yoy, dan sektor pertambangan -30,5% yoy. Sebaliknya, sektor pertanian mencatatkan pertumbuhan tipis sebesar 0,7% yoy.

Office of Chief Economist Group Bank Mandiri memperkirakan penjualan alat berat nasional akan meningkat tipis sebesar 1,5% yoy pada tahun 2025. Ke depan, penjualan alat berat di tahun 2025 diproyeksikan akan tumbuh sebesar 1,5% yoy, dengan total penjualan mencapai sekitar 17.255 unit. Pertumbuhan ini didukung oleh beberapa faktor, termasuk target peningkatan produksi di sektor komoditas dan inisiatif pemerintah untuk mempercepat proyek strategis nasional. Salah satu program yang menjadi sorotan adalah rencana pembangunan tiga juta rumah setiap tahun hingga 2029, yang memberikan prospek positif terhadap permintaan alat berat di sektor konstruksi. Namun demikian, beberapa tantangan dapat menghambat pertumbuhan pada 2025. Depresiasi nilai tukar rupiah dapat meningkatkan biaya impor alat berat, sementara penerapan pajak alat berat maksimum sebesar 0,2% dapat menambah beban biaya bagi pembeli. Di sisi lain, persaingan dari merek alat berat Tiongkok seperti Sany, yang pada 2024 berhasil menguasai sekitar 25% pangsa pasar, menjadi ancaman signifikan bagi UT yang menguasai 27% pangsa pasar di periode yang sama. Meski dihadapkan pada tantangan tersebut, kombinasi antara program infrastruktur, pertumbuhan sektor komoditas, dan agenda pembangunan perumahan memberikan peluang yang seimbang namun tetap penuh kewaspadaan bagi prospek penjualan alat berat di tahun 2025. (azdk)

Key Indicators

Market Perception		23-June-25		1 Week ago		2024		
Indonesia CDS 5Y		82.67		75.95		78.89		
Indonesia CDS 10Y		133.47		126.09		128.84		
VIX Index		19.83		19.11		17.35		
Forex		Last Price		Daily Changes		Ytd		
USD/IDR		16,485		🔴		0.61%		2.38%
EUR/USD		1.1578		⬆️		0.48%		11.82%
GBP/USD		1.3524		⬆️		0.54%		8.05%
USD/JPY		146.15		🔴		0.04%		-7.03%
AUD/USD		0.646		⬆️		0.12%		4.40%
USD/SGD		1.2846		⬆️		-0.19%		-5.94%
USD/HKD		7.850		-		0.00%		1.05%
Money Market Rates		Ask Price (%)		Daily Changes		Ytd		
IndONIA		5.15		🔴		-2.186		-102.61
JIBOR - 3M		6.44		⬆️		0.129		-47.83
JIBOR - 6M		6.54		🔴		-0.513		-52.73
SOFR - 3M*		4.32		🔴		-0.283		1.58
SOFR - 6M*		4.24		🔴		-0.578		-1.06
Interest Rate								
BI Rate		5.50%		Fed Rate-US		4.50%		
SBN 10Y		6.61%		ECB rate		2.15%		
US Treasury 5Y		3.91%		US Treasury 10 Y		4.35%		
Global Economic Agenda								
	Indicator			Consensus		Previous		Date
US	New Home Sales			694k		743k		25-Jun
US	Building Permits			1393k		1393k		25-Jun

Commodity Prices		Last Price (USD)		Daily Changes		Ytd			
Crude Oil (ICE Brent)		71.5/bbl		🔴		-7.18%		-4.23%	
Gold (Composite)		3,368.5/t.oz		-		0.00%		28.35%	
Coal (Newcastle)		107.3/ton		⬆️		0.61%		-14.37%	
Nickel (LME)		14,804.0/ton		🔴		-1.38%		-3.42%	
Copper (LME)		9,667.5/ton		⬆️		0.35%		10.26%	
CPO (Malaysia FOB)		951.7/ton		🔴		-0.58%		-12.43%	
Tin (LME)		32,693.0/ton		⬆️		0.03%		12.41%	
Rubber (SICOM)		1.6/kg		🔴		-0.12%		-18.39%	
Cocoa (ICE US)		9,189.0/ton		⬆️		8.63%		-21.29%	
Indonesia Benchmark Govt Bond									
Series		Maturity		Coupon (%)		Yield (%)		Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097		Jun-43		7.13		7.03		1.50	-7.10
FR0098		Jun-38		7.13		6.93		3.60	-13.40
FR0100		Feb-34		6.63		6.72		2.60	-24.50
FR0101		Apr-29		6.88		6.37		4.40	-61.60
Indonesia Govt Global Bond									
Series		Yield (%)		Daily Chg (bps)		Ytd (bps)			
ROI 5 Y		4.53		-0.30		-5.00			
ROI 10 Y		5.26		0.30		44.60			
Bank Indonesia (BI) melaporkan likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) sebesar Rp9.406,6 triliun atau tumbuh 4,9% (yoy) pada Mei 2025. (Bisnis Indonesia, 24 Juni 2025)									

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

*As of June 20, 2025

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (23/06). Indeks Dow Jones menguat 0,89% ke posisi 42.581,8 (% ytd) dan S&P menguat sebesar 0,96% ke posisi 6.025,2 (+2,44% ytd). Kenaikan tersebut setelah Presiden Donald Trump mengumumkan tenggat waktu gencatan senjata antara Israel dan Iran, dan menyebut konflik tersebut sebagai Perang 12 Hari. Pasar saham Eropa juga ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (23/06). DAX Jerman turun sebesar 0,35% ke posisi 23.269,0 (+16,88% ytd) dan FTSE100 UK turun sebesar 0,19% ke posisi 8.758,0 (+7,16% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong naik 0,67% ke 23.689,1 (+18,09% ytd), dan Nikkei Jepang turun 0,13% ke 38,354.1 (-3,86% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (23/06). Penurunan tersebut sejalan dengan sentimen risk-off investor di tengah konflik yang sedang berlangsung di Timur Tengah. Di sisi domestik, jumlah uang beredar (M2) Indonesia tumbuh sebesar 4,9% yoy pada Mei 2025 menjadi Rp9.406,6 triliun, melambat dibandingkan pertumbuhan 5,2% yoy pada bulan sebelumnya. IHSG melemah sebesar 1,74% ke posisi 6.787,1 (-4,14% ytd). Indeks saham besar yang menghambat IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan pekan lalu terdiri dari Dian Swastatika Sentosa (-5,9% ke posisi 56.125), Bank Rakyat Indonesia (-1,9% ke posisi 3.720), dan Barito Renewables Energy (-4,1% ke posisi 5.800). Pada perdagangan pekan lalu terjadi net outflow sebesar IDR276,7 miliar (net outflow IDR 53,4 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 19 Juni 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR921,6 triliun (net inflow sebesar IDR44,1 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,7% ytd.

Nilai tukar Rupiah melemah pada perdagangan kemarin (23/06). Rupiah melemah sebesar 0,61% ke posisi IDR 16.485 per USD (+2,38% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.340–16.497. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.844-6.019 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16,433–16,515.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16485	16378	16433	16515	16576	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.1578	1.1410	1.1494	1.1622	1.1666	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
GBP/USD	Sell	1.3524	1.3315	1.3420	1.3580	1.3635	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8127	0.8066	0.8096	0.8176	0.8226	Indikator TICK memasuki teritori negatif dan TRIN meningkat ke atas level 1
USD/JPY	Buy	146.15	144.72	145.43	147.44	148.74	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Sell	1.2846	1.2772	1.2809	1.2912	1.2978	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6460	0.6342	0.6401	0.6491	0.6522	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.1751	7.1634	7.1693	7.1868	7.1984	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
IHSG	Buy	6787	6808	6844	7019	7048	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
OIL	Buy	71.48	62.28	66.88	78.74	86.00	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
GOLD	Buy	3368	3322	3345	3393	3418	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) optimis dapat mendorong kinerja pada tahun 2025.** KIJA menyiapkan strategi pengembangan usaha, termasuk untuk menarik peluang relokasi investasi perusahaan asing ke kawasan industri. Chairman & Founder Kawasan Industri Jababeka, optimistis KIJA bisa mencapai target pertumbuhan penjualan lahan industri sebesar 15% - 20% dibandingkan tahun lalu. Hingga Mei 2025, capaian kontrak lahan sudah mencapai lebih dari 35% dari target tahunan. (Kontan, 24 Juni 2025)
- PT Midi Utama Indonesia Tbk. (MIDI) menempuh jalur ekspansi untuk mendorong kinerja.** Ekspansi tersebut dengan memperbanyak toko di luar Pulau Jawa serta merambah bentuk bisnis baru lewat Ja-Di. Ja-Di merupakan akronim dari Jajan di Alfamidi. Ini adalah bisnis terbaru emiten tersebut, berupa kedai kopi. Sebagai informasi, MIDI menambah 23 toko baru pada 1Q25, sehingga total toko sebanyak 2.832 toko. Adapun 52,4% di antaranya berlokasi di luar Pulau Jawa. (Kontan, 24 Juni 2025)
- PT Bumi Resources Tbk (BUMI) menargetkan pendapatan non-batu bara dapat berkontribusi sebesar 50% dari total pendapatan perseroan pada 2030.** Strategi diversifikasi menjadi pilihan emiten batu bara di tengah turunnya permintaan dan gonjang-ganjing tekanan perang Israel-Iran yang turut memengaruhi pergerakan harga. Untuk mendukung diversifikasi ini, perseroan menjelaskan telah melakukan akuisisi emas Wolfram, Australia. BUMI berharap tambang ini dapat berproduksi pada satu atau dua tahun pertama. (Bisnis Indonesia, 24 Juni 2025)